

STATISTIK KECAMATAN KANGKUNG 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KANGKUNG 2016

NO. Publikasi/ *Publikasi Number*: 3324

No. Katalog/ *Catalog Number* : 1101002.33.24.

JumlahHalaman/ *Total Pages* : 21 halaman

Naskah/ *Manuscript* :

Koordinator Statistik Kecamatan Kangkung

Gambar Kulit dan Setting / *Cover Design and Setting* :

Koordinator Statistik Kecamatan Kangkung

DiterbitkanOleh/ *Published By* :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

DicetakOleh :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the sources

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Kecamatan Kangkung 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi keenam yang diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Kangkung 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Kangkung 2016 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Kangkung 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Apabila Statistik Kecamatan Kangkung 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Juli 2016

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

Kepala,

Drs. SUGITA, MM

NP. 19640813 19003 1 002



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kungkung 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kungkung, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kungkung.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kungkung 2016 diterbitkan untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kungkung 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Kungkung dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Kendal, Juli 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Kungkung

SRI NUR HIDAYAH

NIP. 19790626 200911 2 001

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB II PEMERINTAHAN	5
BAB III PENDUDUK	7
BAB IV PENDIDIKAN	10
BAB V KESEHATAN	14
BAB VI PERTANIAN	15
BAB VII INDUSTRI	18
BAB VIII TRANSPORTASI	20

Geografi dan Iklim



Dari luas Kecamatan Kungkung 38,98 km² yang digunakan sebagai lahan pertanian mencapai 46,90 %

A.GEOGRAFI

Kecamatan kungkung merupakan wilayah dataran rendah, karena batas wilayah sebelah utara dari kecamatan kungkung berbatasan langsung dengan laut jawa, sedang sebelah timur berbatasan dengan wilayah dari kecamatan Cepiring, untuk sebelah barat berbatasan dengan wilayah dari kecamatan Rowosari dan sebelah selatan berbatasan dengan wilayah kecamatan Gemuh.

Luas wilayah Kecamatan Kungkung berkisar 38,98 km². Dari luas tersebut sebagian besar merupakan lahan pekarangan dan lahan sawah yaitu mencakup 18,78% dan 46,82% dari seluruh wilayah kecamatan Kungkung.

Peta Kecamatan Kungkung





Geografi dan Iklim

Dari luas Kecamatan Kangkung 38,98 km² yang digunakan sebagai lahan pertanian mencapai 46,90 %

Tabel 1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaan Kecamatan Kangkung Tahun 2015

Uraian Penggunaan	Luas (Km ²)	Persentase %
(1)	(2)	(3)
Tanah Sawah	18,25	46,82
Tanah Pekarangan	7,32	18,78
Tanah Tegalan	4,91	12,60
Tambak dan Kolam	2,44	6,26
Hutan	0,00	0,00
Perkebunan	0,00	0,00
Lain-lain	6,06	15,54
Jumlah	38,98	100,00

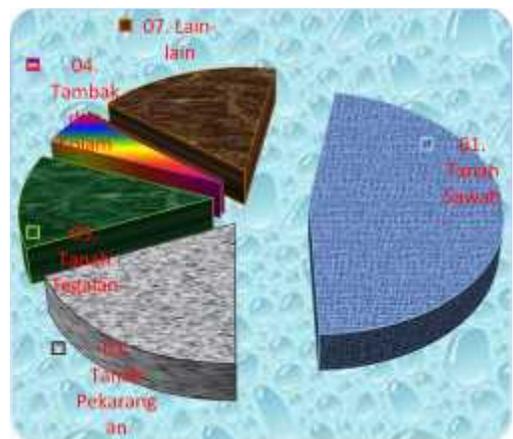
Sumber data : Statistik Kecamatan Kangkung 2015

Secara umum wilayah Kecamatan Kangkung merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai dengan 5 meter diatas permukaan air laut. Luas Kecamatan Kangkung terbagi menjadi 15 desa yaitu Desa Sendangkulon dengan Luas 3,52 km², Desa Sendangdawung 3,42 km², Desa Sukodadi 1,62 Km², Desa Kaliyoso 1,45 Km², Desa Gebanganomwetan 1,20 Km², Desa

Kadilangu 1,61 Km², Desa Truko 1,70 Km², Desa Lebosari 1,73 Km², Desa Kangkung 2,17 Km², Desa Laban 1,77 Km², Desa Karangmalangwetan 2,83 Km², Desa Jungsemi 6,08 Km², Desa Tanjungmojo 4, 16 Km², Desa Rejosari 1,04 Km² dan Desa Kalirejo 4,69 Km².

Dari 15 desa tersebut Desa Jungsemi adalah desa yang memiliki wilayah terluas yaitu 6,08 Km² atau sekitar 15,59% dan yang memiliki luas terkecil adalah Desa Rejosari hanya sekitar 1,04 Km² atau 2,67% dari total luas wilayah Kecamatan Kangkung.

Grafik 1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaan Kecamatan Kangkung Tahun 2015





Geografi dan Iklim

Dari luas Kecamatan Kangkung 38,98 km² yang digunakan sebagai lahan pertanian mencapai 46,90 %

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Kangkung Dirinci menurut Desa

Desa	Luas (Km-2)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Sendangkulon	3,52	9,02
Sendangdawung	3,42	8,76
Sukodadi	1,62	4,16
Kaliyoso	1,45	3,72
Gebanganom Wetan	1,20	3,08
Kadilangu	1,61	4,13
Truko	1,70	4,37
Lebosari	1,73	4,44
Kangkung	2,17	5,57
Laban	1,77	4,54
Karangmalang Wtn	2,83	7,26
Jungsemi	6,08	15,59
Tanjungmojo	4,16	10,67
Rejosari	1,04	2,67
Kalirejo	4,69	12,02
Jumlah	38,98	100

Sumber data : Statistik Kecamatan Kangkung 2015

B.IKLIM

Menurut Pengairan Ranting Kecamatan Kangkung, rata-rata curah hujan untuk tahun 2014 berkisar 186 mm dan rata-rata banyaknya hari hujan adalah 7 hari, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari yang mencapai 858 mm dan 419 mm dengan hari hujan

masing-masing 23 hari dan 11 hari. Rata-rata curah hujan tahun ini lebih tinggi dibanding rata-rata curah hujan tahun sebelumnya yaitu 186 mm pada tahun 2014 dan 107 mm pada tahun 2013, akan tetapi rata-rata hari hujan tahun 2014 lebih rendah di banding tahun 2013 yaitu 7 hari pada tahun 2014 dan 8 pada tahun 2013. Hal ini dikarenakan ditahun 2014 hari hujan tidak merata setiap bulannya hanya terbanyak di bulan januari dan Pebruari tahun 2014 saja.

Tabel 1.3 Banyaknya Hari Hujan Kecamatan Kangkung 2013 – 2015

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari	13	23	14
Pebruari	10	11	10
Maret	14	6	11
April	9	4	9
Mei	8	7	4
Juni	6	7	2
Juli	6	10	0
Agustus	4	2	0
September	1	0	0
Oktober	3	2	0
Nopember	7	8	7
Desember	14	8	11
Rata-rata	8	7	6

Sumber data : Pengairan Ranting Kangkung



Geografi dan Iklim

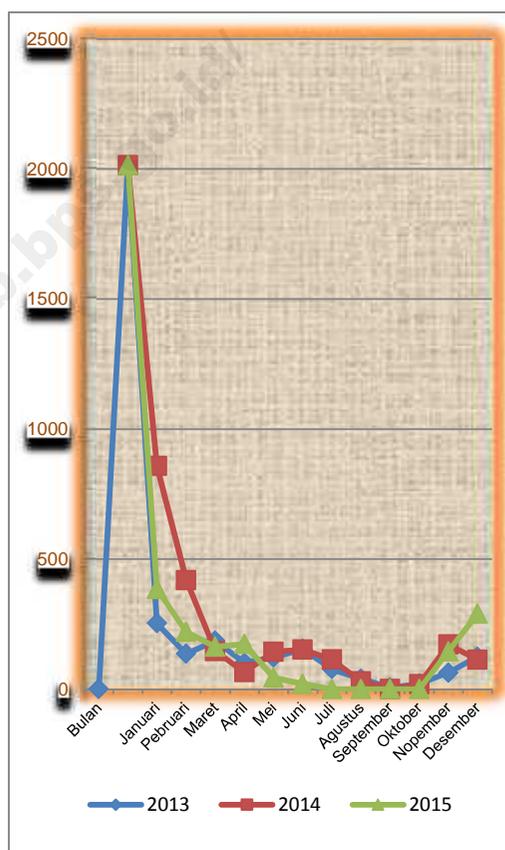
Dari luas Kecamatan Kangkung 38,98 km² yang digunakan sebagai lahan pertanian mencapai 46,90 %

Tabel 1.4 Banyaknya Curah Hujan Kecamatan Kangkung 2013 – 2015

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari	253	858	385
Pebruari	136	419	220
Maret	186	146	163
April	101	65	174
Mei	122	144	44
Juni	154	152	20
Juli	77	114	0
Agustus	40	30	0
September	5	0	0
Oktober	21	19	0
Nopember	63	171	145
Desember	124	113	290
Rata-rata	107	186	120

Sumber data : Pengairan Ranting Kangkung

Grafik 1.2 Curah Hujan di Kecamatan Kangkung Tahun 2013 – 2015



Kecamatan Kangkung dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati sedangkan Desa dipimpin seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat.

Wilayah kecamatan Kangkung terbentuk berdasarkan Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 50 pada tahun 1992 (PP No. 50 Tahun 1992). Sejak itu terbentuklah wilayah kecamatan kangkung yang sebelumnya merupakan bagian dari kecamatan Cepiring meliputi desa : *Sendangkulon, Sendangdawung, Sukodadi, Kaliyoso, Gebanganomwetan, Kadilangu, Truko, Lebosari, Kangkung, Laban, Karangmalangwetan, Jungsemi, Tanjungmojo, Rejosari dan Kalirejo*. Dari desa terbagi dalam beberapa Dusun/Dukuh. Dusun sendiri terbentuk dari beberapa Rukun Warga (RW), sedangkan Rukun Warga terdiri dari beberapa Rukun Tetangga atau RT.

Pada tahun 2015 ini, wilayah Kecamatan Kangkung terbagi menjadi 15 desa, 45 Dusun/Dukuh, 60 Rukun Warga dan 335 Rukun Tetangga. Desa yang mempunyai jumlah Rukun Tetangga / RT terbanyak yaitu Desa Kalirejo dengan jumlah RT 43 dan Desa yang mempunyai

Jumlah Rukun Tetangga / RT terkecil yaitu Desa Laban dengan jumlah Rukun Tetangga / RT adalah 12.

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, RW dan RT Kecamatan Kangkung Tahun 2015

Desa	Dusun / Dukuh	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sendangkulon	5	5	26
02. Sendangdawung	4	4	33
03. Sukodadi	2	2	14
04. Kaliyoso	3	3	15
05. Gebanganom Wt	1	2	13
06. Kadilangu	3	3	18
07. T r u k o	4	6	21
08. Lebosari	3	7	22
09. Kangkung	4	4	22
10. L a b a n	2	2	12
11. Karangmalang Wt	1	3	20
12. Jungsemi	3	4	27
13. Tanjungmojo	3	6	31
14. Rejosari	3	3	18
15. Kalirejo	4	6	43
Jumlah	45	60	335

Sumber : Kecamatan Kangkung Dalam Angka 2015

Perkembangan zaman dewasa ini semakin hari semakin maju disegala sektor dan bidang oleh karenanya pelayanan publik juga diharapkan semakin baik di kecamatan maupun di desa, untuk mencapai hal itu sarana dan prasarana juga dibenahi termasuk Sumber Daya Manusia /SDM. Perangkat desa selaku pelayan masyarakat di tingkat desa juga dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, cepat dan tepat.

Banyaknya perangkat desa di masing masing desa tidak sama tergantung dari kondisi desa itu sendiri. Pada tahun 2015 ini jumlah perangkat desa di Kecamatan Kungkung ada 146 orang terdiri dari 131 laki – laki dan 15 perempuan.

Tabel 2.2 Banyaknya Perangkat Desa Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

Desa	L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sendangkulon	17	0	17
02. Sendangdawung	11	2	13
03. Sukodadi	8	1	9
04. Kaliyoso	6	1	7
05. Gebanganom Wt	4	0	4
06. Kadilangu	9	1	10
07. Truko	10	2	12
08. Lebosari	8	1	9
09. Kungkung	9	1	10
10. Laban	5	1	6
11. Karangmalang Wt	7	3	10
12. Jungsemi	9	1	10
13. Tanjungmojo	10	0	10
14. Rejosari	7	1	8
15. Kalirejo	11	0	11
Jumlah	131	15	146

Sumber : Kecamatan Kungkung Dalam Angka 2015

Penduduk Kecamatan Kangkung 48.016 jiwa terdiri dari Laki-laki 24.063 jiwa dan Perempuan 23.953 jiwa

Jumlah penduduk di Kecamatan Kangkung pada tahun 2015 sebanyak 48.016 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 24.063 jiwa dan perempuan 23.953 jiwa. Desa yang mempunyai penduduk tertinggi yaitu Desa Sendangkulon sebesar 5.910 jiwa dan yang terendah di Desa Gebanganom wetan sebesar 1.432 jiwa.

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Kangkung Tahun 2015

Jenis Kelamin	Tahun 2015
Laki-laki	24.063
Perempuan	23.953
Jumlah	48.016

Sumber :KDA Kecamatan Kangkung 2015

Kepadatan penduduk di masing masing Desa tidak merata, desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu Desa Rejosari sebesar 2.130 jiwa/Km². Sedang desa yang memiliki kepadatan penduduk paling rendah yaitu Desa Jungsemi dengan kepadatan penduduk hanya sekitar 713 jiwa/Km². Secara keseluruhan Kepadatan Penduduk Kecamatan Kangkung adalah 1.231 jiwa/Km².

Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Menurut Desa Kecamatan kangkung Tahun 2015

Desa	Penduduk	Luas Km ²	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sendangkulon	5.910	3,52	1.679
02. Sendangdawung	4.282	3,42	1.252
03. Sukodadi	2.189	1,62	1.351
04. Kaliyoso	1.952	1,45	1.346
05. Gebanganom Wt	1.432	1,20	1.193
06. Kadilangu	2.296	1,61	1.426
07. Truko	3.334	1,70	1.961
08. Lebosari	2.889	1,73	1.670
09. Kangkung	2.168	2,17	1.206
10. Laban	1.521	1,77	859
11. Karangmalang Wt	3.115	2,83	1.101
12. Jungsemi	4.338	6,08	713
13. Tanjungmojo	4.038	4,16	971
14. Rejosari	2.215	1,04	2.130
15. Kalirejo	5.887	4,69	1.255
Jumlah	48.016	38,98	1.231

Sumber :KDA Kecamatan Kangkung 2015

Dari jumlah penduduk sebanyak 48.016 jiwa tercatat sebanyak 13.289 rumah tangga sehingga rata-rata jumlah anggota rumah tangga adalah 4.

Penduduk Kecamatan Kangkung 48.016 jiwa terdiri dari Laki-laki 24.063 jiwa dan Perempuan 23.953 jiwa

Rumah tangga terbanyak ada di Desa Kalirejo sebanyak 1.962 dengan jumlah penduduk 5.887 jiwa sehingga rata-rata anggota rumah tangga adalah 3, sedangkan jumlah rumah tangga yang terendah di Desa Gebanganom wetan dengan jumlah penduduk 1.432 jiwa dan jumlah rumah tangga 358, sehingga rata-rata jumlah anggota rumah tangga adalah 4 orang.

Tabel 3.3 Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Kecamatan Kangkung Tahun 2015

Desa	Penduduk	Jumlah Rata	Rata-rata anggota Rata
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sendangkulon	5.910	1478	4,00
02. Sendangdawung	4.282	1071	4,00
03. Sukodadi	2.189	547	4,00
04. Kaliyoso	1.952	488	4,00
05. Gebanganom Wt	1.432	358	4,00
06. Kadilangu	2.296	765	3,00
07. Truko	3.334	834	4,00
08. Lebosari	2.889	578	5,00
09. Kangkung	2.168	655	4,00
10. Laban	1.521	507	3,00
11. Karangmalang Wt	3.115	1038	3,00
12. Jungsemi	4.338	1446	3,00
13. Tanjungmojo	4.038	1010	4,00
14. Rejosari	2.215	554	4,00
15. Kalirejo	5.887	1962	3,00
Jumlah	48.016	13.289	4

Sumber :KDA Kecamatan Kangkung 2015

Nilai sex ratio kecamatan Kangkung tahun 2015 adalah 100 ini berarti jumlah penduduk laki- laki hampir sama dengan jumlah penduduk perempuan,selisih keduanya sangat kecil.

Dari 15 desa di wilayah kecamatan Kangkung, desa yang mempunyai sex ratio terkecil adalah Desa Kadilangu sebesar 95 sedang yang memiliki sex ratio terbesar adalah Desa Kalirejo yaitu sebesar 104. Desa - desa di kecamatan Kangkung yang memiliki penduduk Laki-laki lebih kecil dari pada penduduk perempuannya ada 7 desa yaitu Desa Gebanganom Wetan, Kadilangu, Truko, Kangkung, Karangmalangwetan, Jungsemi dan Tanjungmojo.Sedang desa lain sebanyak 8 desa memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak di banding jumlah penduduk perempuan.

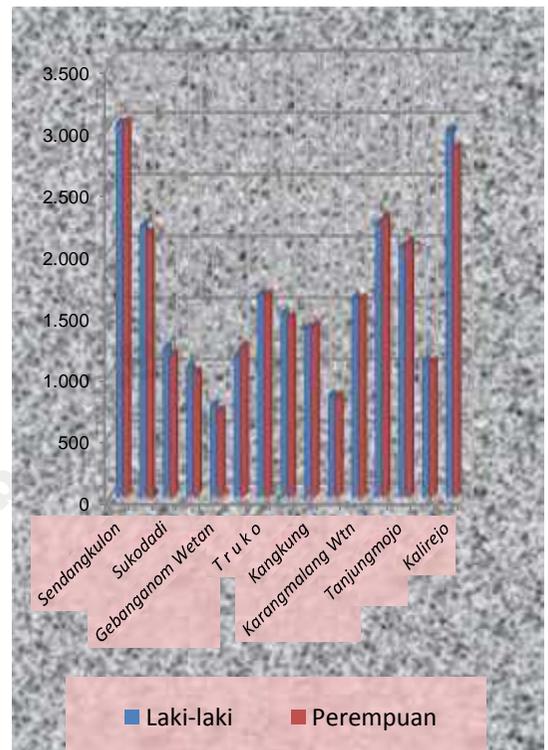
Penduduk Kecamatan Kangkung 48.016 jiwa terdiri dari Laki-laki 24.063 jiwa dan Perempuan 23.953 jiwa

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Kecamatan Kangkung Tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sendangkulon	2.957	2.953	100
02. Sendangdawung	2.166	2.116	102
03. Sukodadi	1.110	1.079	103
04. Kaliyoso	982	970	101
05. Gebanganom Wt	711	721	99
06. Kadilangu	1.118	1.178	95
07. T r u k o	1.664	1.670	100
08. Lebosari	1.454	1.435	101
09. Kangkung	1.297	1.321	98
10. L a b a n	768	753	102
11. Karangmalang Wt	1.545	1.570	98
12. Jungsemi	2.166	2.172	100
13. Tanjungmojo	2.010	2.028	99
14. Rejosari	1.115	1.100	101
15. Kalirejo	3.000	2.887	104
Jumlah	23.823	23.815	100

Sumber :KDA Kecamatan Kangkung 2015

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Kecamatan Kangkung Tahun 2015



4

PENDIDIKAN

Pada tahun 2015 jumlah TK 24 Unit, SD/MI 35 Unit, SLTP/MTS 6 Unit, SLTA/ MA 2 Unit

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Oleh karenanya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan harus tercukupi. Di Kecamatan Kangkung gedung Sekolah dari TK, SD, SLTP, sampai dengan SLTA sudah tersedia.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Kangkung jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak ada 24 unit, Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah baik negeri maupun swasta 35 unit, Sekolah Menengah Tingkat Pertama / Madrasah Tsanawiyah negeri maupun swasta 6 unit, dan Sekolah Menengah Tingkat Atas / Madrasah Aliyah swasta 2 unit.

Jumlah siswa di Kecamatan Kangkung pada tahun 2015 untuk Taman Kanak-kanak sebanyak 1.175 siswa dengan jumlah guru 94 orang, untuk SD/MI sebanyak 4.904 siswa dengan jumlah guru 308 orang. Untuk SLTP/MTs sebanyak 1.902 siswa dengan jumlah guru 120 orang dan SLTA/MA jumlah siswa 217 siswa dan jumlah guru 25 orang.

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah di Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	24	24	24
SD/MI	35	35	35
SLTP/MTS	6	6	6
SLTA/MA	2	2	2

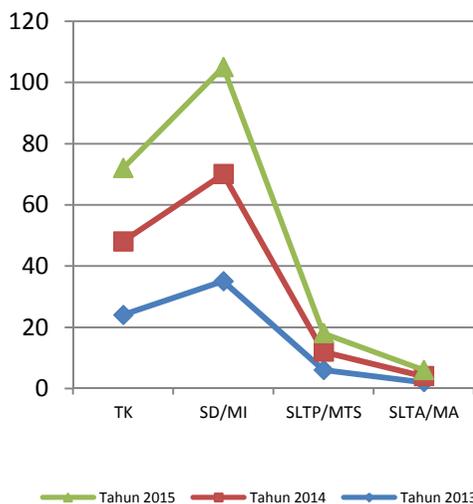
Sumber data : KDA Kecamatan Kangkung 2015

4

PENDIDIKAN

Pada tahun 2015 jumlah TK 24 Unit, SD/MI 35 Unit, SLTP/MTS 6 Unit, SLTA/MA 2 Unit

Grafik 4.1 Banyaknya Sekolah di Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015

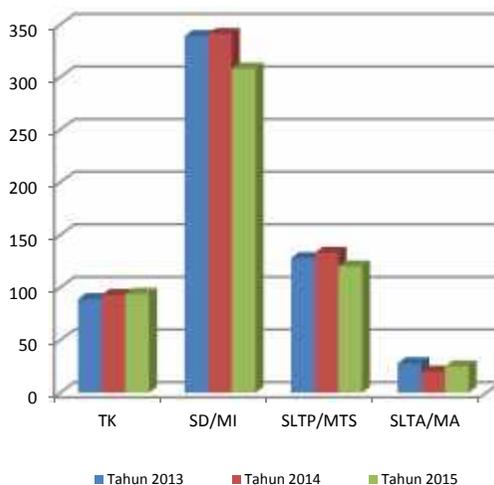


Tabel 4.1 Banyaknya Guru di Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	89	93	94
SD/MI	339	341	308
SLTP/MTS	128	133	120
SLTA/MA	28	20	25

Sumber data : KDA Kecamatan Kangkung 2015

Grafik 4.2 Banyaknya Guru di Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015



Tabel 4.1 Banyaknya Murid di Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	987	1077	1175
SD/MI	5146	4991	4904
SLTP/MTS	1897	1904	1902
SLTA/MA	225	223	217

Sumber data : KDA Kecamatan Kangkung 2015

4

PENDIDIKAN

Pada tahun 2015 jumlah TK 24 Unit, SD/MI 35 Unit, SLTP/MTs 6 Unit, SLTA/ MA 2 Unit

Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap sekolah yang tercatat untuk jenjang pendidikan TK pada tahun 2015 ini naik 9,09% dari tahun 2014 begitu juga rasio murid terhadap guru untuk jenjang TK mengalami kenaikan sebesar 7,94%, dengan nilai rasio 12,50. Ini berarti 1 orang guru TK menangani 12 murid TK.

Pada tahun 2015 ini rasio murid terhadap sekolah untuk jenjang SD/MI mengalami penurunan sebesar 1,75% dari tahun sebelumnya, berbeda dengan rasio murid terhadap guru mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 8,74%, sehingga pada tahun 2015 ini 1 orang guru SD/MI menangani 16 murid SD/MI.

Rasio murid terhadap sekolah untuk jenjang SLTP/MTs tahun 2015 ini mengalami penurunan sebesar 0,10% dari tahun 2014, sedangkan nilai rasio murid terhadap guru mengalami kenaikan sebesar 10,68% menjadi 15,85. Angka ini mengandung pengertian bahwa pada tahun 2015 ini 1 orang guru SLTP/MTs menangani 16 orang siswa.

Pada jenjang SLTA/MA tahun 2015 juga terjadi penurunan yaitu sebesar 2,69% pada rasio murid terhadap sekolah sebanding dengan rasio murid terhadap guru mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 22,15% ini berarti jumlah siswa pada jenjang SLTA/MA yang bersekolah di wilayah Kangkung berkurang begitupula jumlah guru yang yang tersedia. Hal ini bukan berarti menurunkan angka lama sekolah akan tetapi disebabkan oleh anak usia sekolah pada jenjang ini lebih memilih bersekolah di luar wilayah Kecamatan kangkung.

Tabel 4.4 Rasio Murid terhadap Sekolah Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	44,25	44,88	48,96
SD/MI	142,17	142,60	140,11
SLTP/MTS	308,83	317,33	317
SLTA/MA	117,50	111,50	108,50

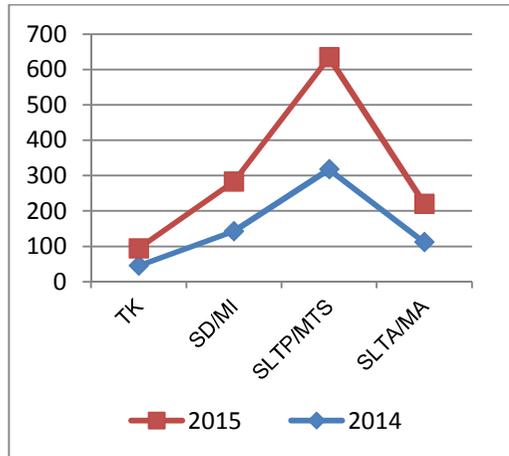
Sumber data : KDA Kecamatan Kangkung 2015

4

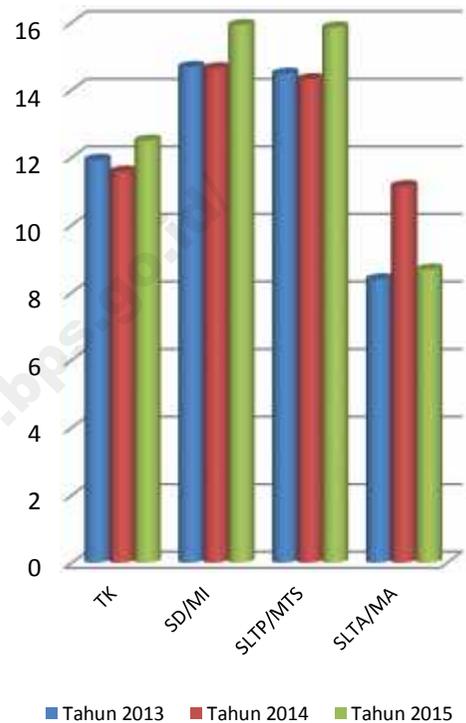
PENDIDIKAN

Pada tahun 2015 jumlah TK 24 Unit, SD/MI 35 Unit, SLTP/MTS 6 Unit, SLTA/ MA 2 Unit

Grafik 4.3 Rasio Murid terhadap Sekolah di Kecamatan Kangkung Tahun 2015



Grafik 4.4 Rasio Murid terhadap Guru Tahun 2013-2015



Tabel 4.5 Rasio Murid terhadap Guru Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	11,93	11,58	12,5
SD/MI	14,68	14,64	15,92
SLTP/MTS	14,48	14,32	15,85
SLTA/MA	8,39	11,15	8,68

Sumber data : KDA Kecamatan Kangkung 2015

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat diperlukan. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Kangkung pada tahun 2015 adalah sebagai berikut : Puskesmas 2 Unit, Puskesmas Pembantu 2 unit, Poliklinik/Pos Kesehatan Desa 7 unit, POSYANDU sebanyak 52 unit, Dokter 5 orang, Bidan 26 orang dan Mantri Kesehatan 20 orang.

Tabel 5.1 Fasilitas Kesehatan Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015

Fasilitas Kesehatan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	2	2	2
Pustu	2	2	2
Poliklinik/PKD	6	7	7
Posyandu	52	52	52
Dokter	6	5	5
Bidan	27	25	26
Mantri Kesehatan	20	20	20

Sumber : KCA Kecamatan Kangkung 2015

Masyarakat di Kecamatan Kangkung menggunakan air bersih yang berasal dari Sumur Artesis, Sumur Gali dan PDAM. Sumber air yang paling banyak digunakan adalah sumur gali sebanyak 76,26%, sedangkan yang menggunakan PAM sebanyak 21,13%.

Tabel 5.2 Banyaknya Sarana Air Bersih Menurut Asal dan Desa di Kecamatan Kangkung Tahun 2015

Desa	Sumur Artesis	Sumur Gali	Pelanggan PAM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sendangkulon	245	1.121	0
02. Sendangdawung	30	996	270
03. Sukodadi	48	392	0
04. Kaliyoso	36	302	100
05. Gebanganom Wt	25	265	75
06. Kadilangu	15	356	98
07. Truko	58	523	250
08. Lebosari	48	594	154
09. Kangkung	45	621	160
10. Laban	28	230	13
11. Karangmalang Wt	72	623	3
12. Jungsemi	28	848	486
13. Tanjungmojo	34	709	433
14. Rejosari	68	434	332
15. Kalirejo	117	951	376
Jumlah	897	8.965	1.894

Sumber : KCA Kecamatan Kangkung 2015

PADA TAHUN 2015 LUAS TANAMAN PADI DI KECAMATAN KANGKUNG NAIK 6,04% DARI TAHUN 2014

Pertanian merupakan sektor lapangan usaha bagi mayoritas penduduk di Kecamatan Kangkung. Jenis tanaman utama yang diusahakan adalah tanaman padi. Luas areal tanaman padi pada tahun 2015 mencapai 2.863 Ha dengan produksi sebesar 19.881,76 ton. Jenis tanaman padi yang diusahakan adalah jenis tanaman padi sawah.

Desa Sendangkulon adalah desa yang memiliki luas tanam padi yang paling tinggi di Kecamatan Kangkung yaitu 12,26% dengan luas 351 Ha, sedangkan desa yang tidak ada tanaman padi sawah adalah Desa Kaliyoso karena lahan di wilayah desa Kaliyoso tidak memiliki saluran irigasi yang memadai oleh karena itu masyarakat desa kaliyoso memilih usaha pertanian tanaman palawija jagung dan kedelai sebagai komoditi andalan .

Tabel 6.1 Luas dan Produksi Tanaman Padi Menurut Desa di Kecamatan Kangkung Tahun 2015

Desa	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Sendangkulon	351	2.468,23
02. Sendangdawung	195	1.366,95
03. Sukodadi	172	1.169,60
04. Kaliyoso	0	0,00
05. Gebanganom Wt	147	1.003,28
06. Kadilangu	129	880,43
07. T r u k o	101	690,34
08. Lebosari	112	778,40
09. Kangkung	124	871,10
10. L a b a n	63	436,28
11. Karangmalang Wt	181	1.252,52
12. Jungsemi	332	2.299,10
13. Tanjungmojo	327	2.256,30
14. Rejosari	174	1.224,09
15. Kalirejo	455	3.185,14
Jumlah	2.863	19.881,76

Sumber Data : KCA Kec. Kangkung 2015

PADA TAHUN 2015 LUAS TANAMAN PADI DI KECAMATAN KANGKUNG NAIK 6,04% DARI TAHUN 2014

Selain desa kaliyoso, masyarakat desa lain di Kecamatan Kangkung juga menanam jagung, Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Tanah dan Bawang Merah. Mereka menyesuaikan tanamannya dengan kondisi tanah, irigasi dan cuaca sepanjang tahun. Salah satu tanaman yang sesuai dengan kondisi di daerah ini adalah tanaman hortikultura bawang merah. Tanaman bawang merah adalah salah satu tanaman hortikultura yang banyak diusahakan oleh masyarakat di wilayah Kangkung, terutama di desa Sendangkulon, Sendangdawung, Karangmalang, Jungsemi dan Tanjungmojo.



Tabel 6.2 Produksi Tanaman Bawang Merah Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015

Tahun	Produksi (Kw)
(1)	(2)
2013	5.243,10
2014	6.543,00
2015	7.370,00

Sumber Data : KCA Kec. Kangkung 2015

Untuk usaha peternakan jenis unggas yang diusahakan oleh sebagian besar masyarakat di Kecamatan Kangkung adalah Ayam Kampung, Bebek, dan Itik Manila. Dari ketiga unggas tersebut ayam kampung merupakan unggas yang paling banyak di pelihara oleh masyarakat di kecamatan Kangkung. Pada tahun 2015. Jumlah populasi ayam kampung jumlahnya terus menurun bila

PADA TAHUN 2015 LUAS TANAMAN PADI DI KECAMATAN KANGKUNG NAIK 6,04% DARI TAHUN 2014

dibandingkan hasil sensus pertanian tahun 2013, hal ini dikarenakan rata-rata ternak unggas tersebut diusahakan masyarakat sebagai penghasilan tambahan dan hanya sebagian kecil yang digunakan untuk dikonsumsi sendiri.

Jenis ternak besar yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Kangkung adalah sapi potong, kerbau, dan kuda. Dari beberapa jenis ternak besar diatas yang paling banyak

diusahakan adalah ternak sapi potong. Jumlah sapi potong cenderung naik turun ini disebabkan karena mutasi tenak yang masuk dan keluar kabupaten kendal. Pada tahun 2015 berdasarkan data dari dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan populasi sapi di kecamatan Kangkung adalah 68 ekor. Jumlah ini sangat berkurang bila dibandingkan hasil Sensus Pertanian tahun 2013 yang hanya berjumlah 127 ekor.

SENTRA INDUSTRI TAS KENDAL MERUPAKAN SALAH SATU ANDALAN DI KABUPATEN KENDAL YANG TERDIRI DARI 16 INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN 14 INDUSTRI KECIL.

Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum bisa keluar sepenuhnya dari krisis mengakibatkan ditutupnya banyak pabrik dan industri besar di Indonesia. Hal ini menyebabkan bertambahnya jumlah pengangguran yang mengakibatkan semakin rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu pemerintah mulai melirik sektor informal yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia pada umumnya yaitu industri rumah tangga dan industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja (padat karya).



Berawal pada tahun 1998 di Desa Truko Kecamatan Kangkung oleh seorang warga yang pertama kali membuka usaha rumah tangga pembuatan tas sehingga memotivasi warga di sekitarnya untuk mengembangkan industri kerajinan tas di wilayah ini, sehingga tepatnya pada tanggal 5 Mei 2005 industri kerajinan tas perorangan ini berubah menjadi Sentra Industri Tas di kabupaten Kendal (SINTAK).

Sentra Industri Tas Kendal (SINTAK) merupakan salah satu industri andalan di Kabupaten Kendal. Sebagai pelaku industri kecil dan industri rumah tangga yang tergabung dalam paguyuban pengrajin tas yang beranggotakan 30 usaha pengrajin tas, industri ini pada tahun 2015 mampu menyerap 110 orang tenaga kerja produksi dan kurang lebih 255 orang tenaga pemasaran dengan wilayah $\pm 70\%$ adalah luar jawa.

SENTRA INDUSTRI TAS KENDAL MERUPAKAN SALAH SATU ANDALAN DI KABUPATEN KENDAL YANG TERDIRI DARI 16 INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN 14 INDUSTRI KECIL.

Sentra industri ini mulai berkembang pesat pada awal tahun 2009, hal ini dapat dilihat dari hasil produksi yang mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2013. Sejak tahun 2014 industri ini sedikit mengalami penurunan sehingga memunculkan kreativitas para pengrajin untuk menciptakan produk baru hingga sekarang produk dari sintak bukan hanya tas seperti sebelumnya melainkan ada juga industri tas tempat sepatu, jilbab juga helm dan industri pembuatan sepatu. Pada tahun 2015 jumlah produksi tas mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini

disebabkan oleh beberapa pengusaha produksi yang mengalami kerugian diakibatkan masalah pemasaran dan penurunan permintaan.

Tabel 7.1 Jumlah Produksi Tas di Kecamatan Kangkung Tahun 2013-2015

Hasil Produksi (Buah)	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Tas	1.008.990	1.008.889	958.445

Sumber : Paguyuban SINTAK Tahun 2015



8

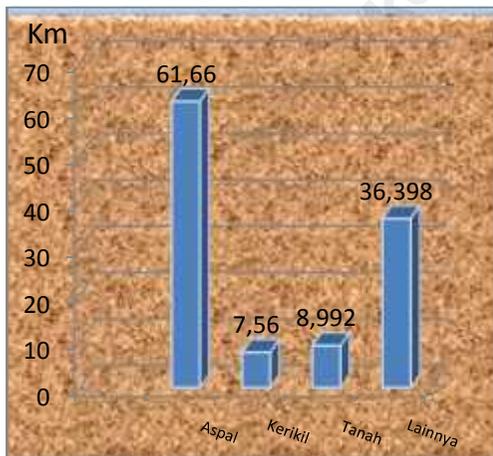


TRANSPORTASI

Jumlah mobil penumpang umum 132 unit, Bus 8 unit, Truk 24 unit, Mobil pribadi /Dinas 490 unit, Sepeda motor 4.705 dan Sepeda 4.748

Sarana dan prasarana transportasi sangat menentukan perekonomian di suatu wilayah. Untuk prasarana jalan di Kecamatan Kangkung sepanjang 114,61 Km terdiri dari 53,80% aspal, 6,59% kerikil, 7,85% tanah dan 31,76% lainnya. Dari keseluruhan jalan tersebut, 78,23% dalam kondisi baik, 11,92% kondisi sedang, 9,85% kondisi rusak. Sampai dengan tahun 2014 panjang jalan di Kecamatan Kangkung terdiri dari jalan Kelas I 1,00 Km, Kelas III 26,95 Km dan lainnya 86,66 Km.

Grafik 8.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Kangkung Tahun 2014



Sarana Kendaraan bermotor di Kecamatan Kangkung untuk Mobil Penumpang Umum (oplet barang) 132 unit, Bus 8 unit, Truk 24 unit Mobil Pribadi/Dinas 490 unit dan Sepeda Motor 4.705 unit. Jika kita bandingkan dengan keadaan tahun 2013 sarana angkutan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya adalah mobil pribadi dan sepeda motor. Kenaikan jumlah Mobil Pribadi/Dinas dan Sepeda motor pada tahun 2014 ini masing-masing sebesar 1,66 % dan 0,64 %. Kenaikan jumlah sarana angkutan yang didominasi angkutan pribadi ini terjadi karena tidak tersedianya mobil penumpang angkutan umum di daerah ini. Sehingga sampai pada tahun 2014 sarana angkutan umum yang masih banyak digunakan di wilayah kecamatan kangkung adalah sarana transportasi tradisional yaitu dokar dan becak.

8



TRANSPORTASI

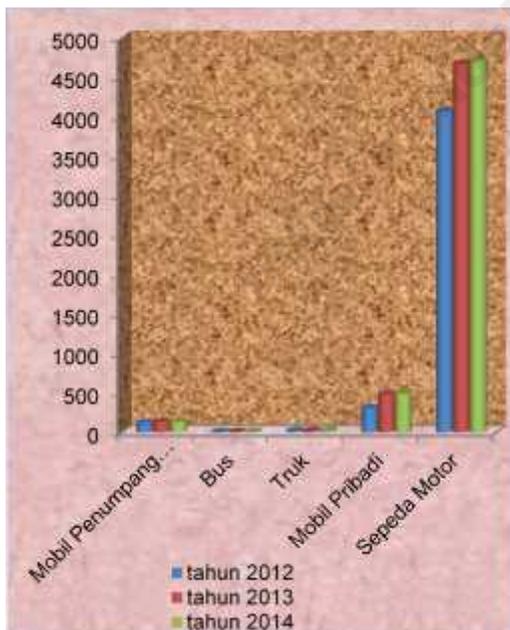
Jumlah mobil penumpang umum 132 unit, Bus 8 unit, Truk 24 unit, Mobil pribadi /Dinas 490 unit, Sepeda motor 4.705 dan Sepeda 4.748

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Angkutan bermotor di Kecamatan Kangkung Tahun 2012 – 2014

Jenis Angkutan	2012	2013	2014
Mobil Penumpang umum	123	132	132
Bus	6	8	8
Truk	21	24	24
Mobil Pribadi	309	482	490
Sepeda Motor	4.071	4.675	4.705

Sumber data : KDA Kecamatan Kangkung 2014

Grafik 8.2 Kenaikan Sarana Angkutan bermotor di Kecamatan Kangkung Tahun 2014



Sarana kendaraan tak bermotor di kecamatan Kangkung untuk tahun 2014 ini hampir sama jumlahnya dengan jumlah kendaraan tak bermotor pada tahun 2013, hanya saja untuk jumlah sepeda mengalami penurunan sebesar 14,2% .Hal ini disebabkan masyarakat di daerah ini lebih cenderung menggunakan sepeda motor sebagai sarana angkutan yang utama.

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Angkutan Tak bermotor di Kecamatan Kangkung Tahun 2012 – 2014

Jenis Angkutan	2012	2013	2014
Dokar	19	18	18
Gerobak Dorong	351	343	343
Becak	83	83	83
Sepeda	5.505	5.534	4.748

Sumber data: KDA Kecamatan Kangkung 2014



DATA MENCERDASKAN BANGSA

<http://kendalkab.bps.go.id/>



BPS KABUPATEN KENDAL

**Jl. Pramuka - (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351 Telp
(0294) 381461 Fax. 383461**